



Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam: Analisis Tantangan dan Potensi

Siti Maryam¹, Muhammad Yasin²

^{1,2}Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Tarbiyah, STAI Sangatta, Indonesia

Email: sitimaryam41560@gmail.com¹, mysgt1978@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Islam di SMAN 1 Sangatta Utara dan SDN 011 Sangatta Utara. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya teknologi informasi sebagai pilar utama dalam transformasi sistem pendidikan, khususnya Pendidikan Islam, di tengah tantangan kesenjangan digital dan infrastruktur yang belum merata. Rumusan masalah meliputi tingkat pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi, alat dan platform yang digunakan, serta tantangan yang dihadapi dalam proses integrasi teknologi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas guru telah memanfaatkan platform digital seperti PowerPoint dan Canva untuk mendukung pembelajaran. Di SMAN 1 Sangatta Utara, penggunaan teknologi informasi membantu guru dalam menyampaikan materi secara interaktif, sementara di SDN 011 Sangatta Utara, penggunaan teknologi menghadapi kendala seperti koneksi internet yang lambat dan keterbatasan pelatihan guru. Hambatan utama adalah kurangnya pelatihan dan infrastruktur yang memadai, terutama di sekolah dasar. Temuan ini menegaskan perlunya pelatihan teknologi secara berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru dan penyediaan infrastruktur yang lebih merata. Selain itu, potensi teknologi informasi sebagai alat bantu pembelajaran Pendidikan Islam sangat besar apabila tantangan tersebut dapat diatasi.

Kata kunci: Teknologi Informasi, Pendidikan Islam, Pembelajaran Digital

Abstract

This study focuses on the use of information technology in Islamic Education learning at SMAN 1 Sangatta Utara and SDN 011 Sangatta Utara. The background of this study is the importance of information technology as a main pillar in the transformation of the education system, especially Islamic Education, amidst the challenges of the digital divide and uneven infrastructure. The formulation of the problem includes the level of understanding and skills of teachers in utilizing information technology, the tools and platforms used, and the challenges faced in the process of integrating the technology. The results of the study show that the majority of teachers have utilized digital platforms such as PowerPoint and Canva to support learning. At SMAN 1 Sangatta Utara, the use of information technology helps teachers in delivering material interactively, while at SDN 011 Sangatta Utara, the use of technology faces obstacles such as slow internet connections and limited teacher training. The main obstacles are the lack of adequate training and infrastructure, especially in elementary schools. These findings emphasize the need for ongoing technology training to improve teacher competence and provide more evenly distributed infrastructure. In addition, the potential of information technology as a learning aid for Islamic Education is very large if these challenges can be overcome.

Keywords: Information Technology, Islamic Education, Digital Learning

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mengubah berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan. Teknologi informasi kini bukan hanya alat bantu, melainkan pilar utama transformasi pendidikan global, termasuk Pendidikan Islam. Integrasi teknologi ini menawarkan potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperluas akses (Nikmah & Mubarak, 2022). Teknologi memungkinkan siswa dan guru untuk mengakses berbagai sumber daya pendidikan, baik materi maupun metode pembelajaran. Namun, implementasinya tidak tanpa tantangan. Kesenjangan digital, infrastruktur terbatas, dan resistensi terhadap perubahan menjadi hambatan signifikan, terutama di daerah-daerah dengan akses internet yang terbatas. Keterbatasan pelatihan dan kesiapan guru juga menghambat adopsi teknologi yang efektif.

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Di era digital ini, teknologi informasi tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi juga menjadi elemen penting yang mendukung transformasi sistem pembelajaran (Purfitasari et al., 2019). Dalam konteks pendidikan Islam, pemanfaatan teknologi informasi memiliki potensi besar untuk memperluas jangkauan pembelajaran, memperkaya metode pengajaran, serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Teknologi seperti aplikasi pembelajaran daring, platform media sosial, dan perangkat lunak pendidikan telah menawarkan berbagai peluang untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan efektif.

Namun demikian, adopsi teknologi informasi dalam pembelajaran pendidikan Islam juga menghadapi berbagai tantangan. Tantangan tersebut meliputi kesiapan tenaga pendidik, keterbatasan infrastruktur, hingga persoalan etika dan adaptasi terhadap nilai-nilai Islam dalam penggunaan teknologi. Banyak pendidik yang masih menghadapi kesulitan dalam memanfaatkan teknologi secara optimal, baik karena kurangnya pelatihan maupun minimnya pemahaman teknis. Di sisi lain, akses terhadap teknologi di beberapa wilayah, terutama di daerah terpencil, masih menjadi kendala yang membutuhkan perhatian serius.

Potensi besar yang ditawarkan oleh teknologi informasi dalam pembelajaran pendidikan Islam memerlukan strategi yang tepat agar dapat dimanfaatkan secara maksimal. Pendidikan Islam, yang bertujuan tidak hanya untuk mentransfer ilmu tetapi juga membentuk akhlak mulia (Syafi'i et al., 2024), harus mampu mengintegrasikan teknologi dengan pendekatan nilai-nilai Islami. Dengan demikian, teknologi dapat menjadi sarana untuk memperkuat misi pendidikan Islam dalam membentuk generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Pengamatan di SMAN 1 Sangatta Utara dan SDN 011 Sangatta Utara menunjukkan perbedaan dalam penggunaan teknologi. Di SMAN 1, penggunaan PowerPoint dan Canva telah meningkatkan cara penyampaian materi, sedangkan di SDN 011, tantangan lebih besar dihadapi, seperti perbedaan latar belakang keagamaan siswa dan keterbatasan dukungan orang tua. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan pentingnya teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Islam, namun banyak yang menyoroti daerah perkotaan dengan akses yang lebih baik. Tantangan di daerah terpencil, seperti Sangatta Utara, masih kurang dibahas, demikian pula integrasi teori pendidikan modern dalam konteks ini.

Penelitian ini menawarkan kebaruan melalui pendekatan komprehensif yang tidak hanya berfokus pada pemanfaatan teknologi informasi secara umum, tetapi juga menganalisis tantangan serta potensi yang dapat dioptimalkan dalam pembelajaran pendidikan Islam. Pendekatan ini memberikan pandangan holistik yang belum banyak dikaji sebelumnya. Selain itu, penelitian ini mengeksplorasi integrasi teknologi informasi dengan nilai-nilai Islam, memastikan bahwa penggunaannya tetap sejalan dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam. Berbeda

dengan penelitian lain yang umumnya membahas penerapan teknologi dalam pendidikan secara umum, studi ini secara khusus menyoroti bagaimana teknologi dapat diadaptasi secara efektif untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran pendidikan Islam yang memiliki karakteristik unik. Penelitian ini juga mengangkat tantangan dan potensi yang relevan dengan konteks lokal, seperti kesiapan infrastruktur, kompetensi pendidik, dan penerimaan peserta didik, sehingga memberikan kontribusi penting dalam penyusunan kebijakan dan strategi pembelajaran berbasis teknologi di lembaga pendidikan Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Islam dengan pendekatan empiris dan teoritis. Teori Vygotsky tentang Zone of Proximal Development (ZPD) dan teori konektivisme Siemens dapat memperkuat pembelajaran berbasis teknologi, tetapi aplikasi praktis dalam konteks pendidikan Islam di daerah pinggiran masih terbatas. Penelitian ini mengkaji tiga aspek utama: pemahaman dan keterampilan guru dalam teknologi, alat dan platform yang digunakan dalam pembelajaran, serta tantangan yang dihadapi dalam integrasi teknologi. Melalui studi lapangan dan kajian pustaka, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis untuk optimalisasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Islam.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Islam, dengan pendekatan kualitatif yang memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap persepsi, pengalaman, serta tantangan yang dihadapi oleh guru, siswa, dan pemangku kepentingan. Berdasarkan teori adaptasi teknologi (Davis, 1989), penerimaan teknologi dalam pendidikan dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan. Dalam konteks ini, teknologi informasi diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas, interaktivitas, dan kualitas pembelajaran Pendidikan Islam.

Metode yang digunakan meliputi wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru, siswa, dan pemangku kepentingan terkait untuk menggali pengalaman mereka dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Observasi dilakukan di lingkungan sekolah untuk mendokumentasikan pola penggunaan teknologi informasi. Selain itu, analisis dokumen-dokumen kebijakan, kurikulum, dan laporan terkait memberikan konteks tambahan dalam memahami implementasi teknologi dalam Pendidikan Islam (Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, 2014).

Data yang terkumpul dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan kesesuaian dengan teori adaptasi teknologi. Validasi data dilakukan melalui triangulasi untuk memastikan kredibilitas dan keandalan temuan. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan gambaran komprehensif tentang penerapan teknologi dalam Pendidikan Islam dan menghasilkan rekomendasi praktis untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis teknologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Pemahaman dan Keterampilan Guru dalam Memanfaatkan Teknologi Informasi

Dalam era digital, penguasaan teknologi informasi (TI) oleh guru menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi TI yang baik dapat mengintegrasikan teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, memperkaya materi, dan mempermudah akses informasi. Namun, tantangan utama dalam penerapan teknologi adalah kurangnya pelatihan, keterbatasan infrastruktur, serta perbedaan tingkat kesiapan di antara para guru dalam mengadopsi teknologi.

Wawancara dengan guru di SMAN 1 Sangatta Utara dan SDN 011 Sangatta Utara menunjukkan bahwa meskipun teknologi digunakan secara kreatif, hambatan seperti koneksi internet yang lambat dan keterbatasan fasilitas tetap menjadi kendala. Ibu Tatik, Kepala Sekolah SMAN 1 Sangatta Utara, menekankan bahwa penggunaan video pembelajaran sangat membantu meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa media berbasis video dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran. Selain itu, guru matematika di sekolah yang sama, Ibu Lina, menyatakan bahwa platform seperti Canva dan PowerPoint membantu dalam menjelaskan konsep yang kompleks. Namun, tidak semua guru merasa percaya diri dalam menggunakan teknologi, karena kurangnya pelatihan dan pengalaman.

Di SDN 011 Sangatta Utara, kendala teknis lebih terasa. Bapak Aidin, Kepala Sekolah SDN 011, mengungkapkan bahwa koneksi internet yang tidak stabil sering menghambat penerapan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, Ibu Dewi, seorang guru kelas, menyatakan bahwa waktu dan kesempatan untuk mengikuti pelatihan TI masih sangat terbatas. Hambatan ini diperparah oleh kurangnya fasilitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan pelatihan dan infrastruktur menjadi faktor utama yang menghambat efektivitas penerapan teknologi di sekolah.

Guru yang lebih muda dan mereka yang sering mengikuti pelatihan cenderung lebih terampil dalam menggunakan teknologi, sedangkan guru senior memerlukan dukungan tambahan. Guru di SMAN 1 Sangatta Utara lebih sering menggunakan alat seperti PowerPoint dan Canva untuk memperjelas konsep pembelajaran, sementara guru di SDN 011 lebih fokus pada penggunaan video interaktif dan presentasi multimedia. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan pelatihan dan dukungan teknologi berbeda pada setiap jenjang pendidikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan teknologi dalam pembelajaran bergantung pada kesiapan guru dan dukungan sistemik dari sekolah. Tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan pelatihan harus diatasi dengan kebijakan yang mendukung pemerataan akses teknologi serta pelatihan berkelanjutan. Selain itu, kepala sekolah dan komunitas pendidikan lokal memiliki peran penting dalam mendorong adopsi teknologi yang lebih luas. Dengan adanya dukungan yang memadai, guru dapat lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital ini.

Alat dan Platform Teknologi yang Umum Digunakan dalam Pembelajaran Pendidikan Islam

Dalam era digital, integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Islam telah membawa perubahan signifikan dalam metode pengajaran. Berbagai perangkat lunak dan platform digital digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, seperti PowerPoint, Canva, Google Classroom, Zoom, dan Microsoft Teams. Guru-guru di SMAN 1 Sangatta Utara dan SDN 011 Sangatta Utara memanfaatkan teknologi ini untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik.

Wawancara dengan Ibu Masita, Guru PAI di SMAN 1 Sangatta Utara, menunjukkan bahwa penggunaan PowerPoint dan video dari YouTube sangat membantu dalam menjelaskan konsep-konsep abstrak secara visual (Rani, 2023). yang menegaskan bahwa alat bantu visual dapat meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu (Juliawan et al., 2021), PowerPoint memungkinkan penyampaian materi yang lebih terstruktur, manfaat YouTube dalam menyediakan akses mudah ke video pembelajaran (Dewi, 2019).

Bapak Aidin dari SDN 011 Sangatta Utara menggunakan Canva dan Google Classroom untuk membuat materi yang interaktif serta mengelola tugas siswa. Canva memungkinkan guru merancang materi secara kreatif, meningkatkan minat

belajar siswa. Sementara itu (Md Rashid & Abdul Rahman, 2021), menyatakan bahwa Google Classroom mempermudah distribusi materi dan komunikasi antara guru dan siswa, serta mendukung pengelolaan tugas secara efisien (Suprpto, 2020). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa desain interaktif dengan Canva dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa (Bangsawan, 2023).

Selain itu, untuk memastikan komunikasi yang efektif dalam pembelajaran jarak jauh, Ibu Tatik, Kepala Sekolah SMAN 1 Sangatta Utara, mengelola pembelajaran dengan Zoom dan Microsoft Teams. selama pembelajaran daring. Zoom memfasilitasi interaksi real-time, sementara Microsoft Teams membantu mengorganisir kelas daring secara terstruktur (Md Rashid & Abdul Rahman, 2021). Penelitian ini juga menyoroti bahwa Zoom mempermudah diskusi langsung, sehingga meningkatkan pemahaman siswa (Inesha Audia Putri & Harinaredi, 2023).

Namun, kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan koneksi internet. Ibu Rina dari SDN 011 Sangatta Utara menyatakan bahwa koneksi internet yang buruk sering menghambat pembelajaran daring. menegaskan bahwa keterbatasan infrastruktur menjadi tantangan utama (Istiqomah et al., 2023) dalam pembelajaran daring. Masalah serupa juga dikonfirmasi oleh yang menunjukkan bahwa koneksi internet yang tidak stabil dapat mengurangi efektivitas pembelajaran online (Wasiyah et al., 2023).

Secara keseluruhan, hasil wawancara dan kajian literatur menunjukkan bahwa meskipun teknologi telah memberikan banyak manfaat dalam pembelajaran, masih terdapat hambatan dalam implementasinya, terutama terkait infrastruktur dan pelatihan guru. Oleh karena itu, perlu adanya kebijakan yang mendukung pemerataan akses teknologi serta program pelatihan bagi guru agar dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dalam pembelajaran.

Tantangan yang Dihadapi Guru dan Siswa dalam Mengintegrasikan Teknologi Informasi

Dalam era digital, integrasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Islam telah memberikan dampak signifikan terhadap efektivitas proses belajar-mengajar. Berbagai alat dan platform digital, seperti PowerPoint, Canva, Google Classroom, serta aplikasi video konferensi seperti Zoom dan Microsoft Teams, telah digunakan untuk mendukung pengajaran yang lebih interaktif dan menarik (My et al., 2024). Studi ini mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi tidak hanya memudahkan akses terhadap sumber belajar, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi.

Hasil wawancara dengan beberapa guru menunjukkan bahwa teknologi telah menjadi bagian penting dalam pembelajaran. Ibu Masita, Guru PAI di SMAN 1 Sangatta Utara, menyatakan bahwa ia sering menggunakan PowerPoint dan video YouTube untuk membantu visualisasi konsep-konsep abstrak dalam materi pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Juliawan et al., 2021), yang menekankan bahwa media visual dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap materi yang kompleks. Selain itu, Bapak Aidin, Guru di SDN 011 Sangatta Utara, mengungkapkan bahwa ia menggunakan Canva untuk menyusun materi ajar yang lebih menarik dan Google Classroom untuk mengelola tugas siswa secara efisien. Penelitian ini juga mendukung efektivitas Google Classroom dalam memfasilitasi interaksi dan pengelolaan pembelajaran (Fathorosi et al., 2024).

Di sisi lain, Kepala Sekolah SMAN 1 Sangatta Utara, Ibu Tatik, menekankan bahwa aplikasi video konferensi seperti Zoom dan Microsoft Teams telah memainkan peran penting dalam memastikan kelancaran komunikasi dalam pembelajaran daring. Hal ini sesuai dengan penelitian (Island et al., 2021), yang menunjukkan bahwa Zoom dan Microsoft Teams mendukung interaksi real-time dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam diskusi daring. Selain itu, Bapak Heru, Guru Matematika di SMAN 1 Sangatta Utara, menyoroti penggunaan papan

tulis interaktif sebagai alat bantu yang efektif dalam mengajarkan materi yang membutuhkan partisipasi aktif siswa, sebagaimana dikonfirmasi dalam penelitian (Arif Hidayatulloh, 2022).

Namun, penelitian ini juga mengungkap beberapa tantangan dalam penerapan teknologi di sekolah, terutama terkait dengan keterbatasan infrastruktur dan minimnya pelatihan bagi guru. Bapak Aidin dari SDN 011 Sangatta Utara menyebutkan bahwa koneksi internet yang tidak stabil sering menjadi kendala utama dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi (Hakim & Abidin, 2024). Adapun yang menyoroti bahwa akses internet yang terbatas dapat menghambat efektivitas pembelajaran daring. Selain itu, penelitian oleh menunjukkan bahwa kurangnya pelatihan teknologi bagi guru sering kali menjadi hambatan dalam optimalisasi penggunaan alat digital dalam pengajaran (My et al., 2024).

Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun teknologi telah terbukti meningkatkan efektivitas pembelajaran, keberhasilannya sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur serta dukungan pelatihan yang memadai bagi guru. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang lebih terarah dalam menyediakan akses terhadap teknologi dan program pelatihan berkelanjutan bagi tenaga pendidik. Dengan demikian, penerapan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Islam dapat berjalan lebih optimal dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi siswa dan guru di berbagai jenjang pendidikan.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Islam di SMAN 1 Sangatta Utara dan SDN 011 Sangatta Utara. Penggunaan multimedia, seperti video edukasi dan simulasi interaktif, sangat disukai oleh siswa dan membantu mereka memahami konsep-konsep agama yang lebih abstrak. Meskipun sebagian besar guru telah menggunakan platform seperti Canva dan PowerPoint, terdapat kesenjangan dalam infrastruktur teknologi dan keterampilan digital, yang membatasi penerapan optimal teknologi dalam pembelajaran.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan untuk mengadakan pelatihan rutin bagi guru guna meningkatkan keterampilan digital mereka. Selain itu, perbaikan infrastruktur teknologi, seperti koneksi internet yang stabil dan pengadaan perangkat pembelajaran modern, harus menjadi prioritas utama. Sekolah juga perlu melibatkan orang tua secara aktif melalui media digital untuk mendukung pembelajaran anak di rumah. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Islam dapat dioptimalkan dan memberikan dampak yang lebih besar terhadap kualitas pendidikan.

Saran

Saran disusun berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas pada bagian sebelumnya. Saran mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teori baru, dan/atau penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Hidayatulloh, M. (2022). Analisis Sumber Belajar Bahasa Arab Berbasis Web untuk Meningkatkan Kemampuan HOTS. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2c), 804–811. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2c.639>
- Bangsawan, G. (2023). Kebijakan Akselerasi Transformasi Digital di Indonesia:

- Peluang dan Tantangan untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif. *Jurnal Studi Kebijakan Publik*, 2(1), 27–40. <https://doi.org/10.21787/jskp.2.2023.27-40>
- Dewi, N. C. (2019). Jurnal Edukatif. *Jurnal Edukatif*, V(1), 66–72.
- Fathorosi, Ni'mah, M., & Hayati, N. (2024). Strategi Inlis Lite Dalam Meningkatkan Pelayanan E-Digital Library di Perpustakaan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 143–150. <https://doi.org/10.19109/elidare.v10i1.22749>
- Hakim, M. N., & Abidin, A. A. (2024). Platform Merdeka Mengajar: Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Vokasi dan Pengembangan Guru. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(1), 68–82. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v3i1.47>
- Inesha Audia Putri, & Harinaredi. (2023). Modernisasi Pembelajaran IPS Berbasis TPACK Di Era 4.0 Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 233–241. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5333>
- Island, F., Islands, G., Fuke, Y., Iwasaki, T., Sasazuka, M., & Yamamoto, Y. (2021). 福家悠介 1 ・岩崎朝生 2 ・笹塚 諒 3 ・山本佑治 4. 71(1), 63–71.
- Istiqomah, N., Lisdawati, L., & Adiyono, A. (2023). Reinterpretasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Optimalisasi Implementasi dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6(1), 85–106. <https://doi.org/10.24256/iqro.v6i1.4084>
- Juliawan, I. W., Bawa, P. W., & Qondias, D. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(2), 157–169. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i2.342>
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, J. S. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage Publications. <https://books.google.co.id/books?id=p0wXBAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Md Rashid, F. I., & Abdul Rahman, M. H. (2021). Pembangunan Aplikasi Mudah Alih “Pocket Lingua Sign” Untuk Pembelajaran Bahasa Isyarat. *Journal of Engineering, Technology, and Applied Science*, 3(3), 82–95. <https://doi.org/10.36079/lamintang.jetas-0303.292>
- My, N., Kullah, I., & Yasin, M. (2024). Peran Pendidikan Sebagai Agen Perubahan Sosial: Studi Kasus di MTs . *Daarul Ikhlash*. 201–210.
- Nikmah, K. N., & Mubarak, R. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Blended Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. *Thawalib| Jurnal Kependidikan Islam*, 3(1), 37–46. <https://doi.org/10.54150/thawalib.v3i1.44>
- Purfitasari, S., Masrukhi, M., Prihatin, T., & Mulyono, S. E. (2019). Digital Pedagogy sebagai Pendekatan Pembelajaran di Era Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2(1), 806–811.
- Rani, S. (2023). Transformasi Komunikasi Dakwah dalam Era Digital: Peluang dan Tantangan dalam Pendidikan Islam Kontemporer. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(1), 207–216. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.3513>
- Suprpto, S. (2020). Integrasi Moderasi Beragama dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Edukasi*, 18(3), 355–368. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v18i3.750>

- Syafi'i, M. I., Mubarak, R., & Yuliana, Y. (2024). Strategi Pembiasaan Akhlak Terpuji Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 9(1), 1–11.
<https://doi.org/10.47435/jpdk.v9i1.2612>
- Wasiyah, Mariati, Fitriana, Y., & Bakara, T. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Aktivitas Mengajar Guru di Kelas. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 205–212.
<https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.227>